

PENGARUH EDUKASI KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH MELALUI MEDIA VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN PENCEGAHAN ANEMIA PADA CALON PENGANTIN DI KUA KECAMATAN PANCORAN TAHUN 2022

Alsa Safitri

Abstrak

Tablet tambah darah (TTD) merupakan suplemen zat gizi yang diberikan untuk mencegah terjadinya anemia. Pada tahun 2018 wanita usia subur yang mengkonsumsi TTD sesuai anjuran atau 52 butir hanya sebesar 1,4%. Rendahnya konsumsi tablet tambah darah disebabkan oleh beberapa faktor, seperti bosan, malas, aroma yang tidak enak. Selain itu terdapat alasan seperti mual, muntah, nyeri pada ulu hati dan tinja menjadi berwarna hitam membuat wanita tidak mau mengkonsumsi TTD. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh edukasi kesehatan tentang konsumsi tablet tambah darah dalam upaya pencegahan anemia terhadap pengetahuan calon pengantin di KUA Kecamatan Pancoran Jakarta. Penelitian ini menggunakan desain *pre experimental* dengan rancangan *pretest posttest* tanpa pembanding (kontrol). Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 154 responden melalui teknik *purposive sampling* dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner serta menggunakan media edukasi kesehatan berupa video. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan edukasi kesehatan menggunakan media video memberikan pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan calon pengantin ($p=0,000$). Dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan pengetahuan calon pengantin di KUA Kecamatan Pancoran sebelum dan sesudah edukasi kesehatan melalui media video. Agar dapat mempersiapkan kebutuhan zat besi sehingga menciptakan generasi yang berkualitas, maka penting untuk calon pengantin memiliki pengetahuan yang baik tentang tablet tambah darah dan anemia.

Kata Kunci:Anemia, Calon Pengantin, Edukasi Kesehatan, Media Video, Tablet Tambah Darah

THE INFLUENCE OF EDUCATION OF IRON TABLET CONSUMPTION THROUGH VIDEO OF ANEMIA PREVENTION ON PROSPECTIVE BRIDE AND GROOM IN PANCORAN RELIGIOUS AFFAIRS OFFICE, 2022

Alsa Safitri

Abstract

Iron tablets is a nutritional supplement that is given to prevent anemia. In 2018, women at childbearing age who consumed the supplement as recommended was only 1.4%. The low consumption of iron tablets was caused by several factors, such as boredom, laziness, and bad smell. Beside that, there were also excuses like feeling nausea, vomiting, feeling pain in the epigastrium, as well as the dark colored urine which made women uneager to consume the supplement. The aim of this study is to find the influence of health education about iron tablet consumption to prevent anemia toward the knowledge of the prospective bride and groom in Pancoran Religious Affairs Office, Jakarta. This study used pre-experimental design with a pretest-posttest design without comparison (control). The number of the sample in this study was 154 respondents, by applying purposive sampling technique through collecting data by using questionnaires as well as health education media in a form of video. The result showed that the implementation of health education through video gave an influence on the increase of knowledge of the prospective bride and groom ($p=0.000$). It can be concluded that there was a difference of acknowledgement of theirs, before and after the health education through video in the Pancoran Religious Affairs Office. In order to prepare the needs of iron to create a good quality generation, it is important for the prospective bride and groom to have knowledge about the iron tablets and anemia.

Keywords: Anemia, Health, Iron Tablets, Prospective Bride and Groom, Video